

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data hasil penelitian digunakan untuk menjelaskan hasil data kuantitatif dari instrumen yang telah diberikan berupa tes penguasaan *mufradat* (*multiple choice*) yang kemudian dicari korelasinya dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Purwoyoso Ngaliyan Semarang yang mana menggunakan instrumen berupa tes praktik. Variabel dalam penelitian ini adalah penguasaan *mufradat* (X) sebagai variabel bebas dan kemampuan menghafal Al-Qur'an (Y) sebagai variabel terikatnya.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes (*multiple choice*) dan tes praktik. Sebelum instrumen tes (*multiple choice*) digunakan untuk penelitian, perlu diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda soal terlebih dahulu. Jumlah pertanyaan tes yang diuji 50 item. Dari hasil uji instrumen tersebut, terdapat 25 item yang valid yang akan disebarluaskan kepada 40 santri untuk menguji penguasaan *mufradat*.

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada sub bab ini dijelaskan tentang deskripsi data hasil penelitian. Deskripsi data adalah langkah untuk mendeskripsikan data hasil penskoran dari masing-masing variabel, yaitu variabel penguasaan *mufradat* (X), dan variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an (Y).

Sebelum melakukan analisis data hasil penelitian, terlebih dahulu melakukan analisis pada perangkat tes uji coba. Tes uji coba dilakukan terhadap soal pilihan ganda yang jumlah soalnya 50 butir soal. Uji coba yang meliputi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal tersebut agar semua soal yang nantinya akan digunakan dalam pengumpulan data memenuhi kualifikasi soal yang baik. Adapun analisis hasil tes uji coba adalah sebagai berikut.

1. Analisis Validitas

Analisis validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan instrumen. Item yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan, sedangkan item yang valid dapat digunakan untuk menguji penguasaan *mufradat*.

Analisis validitas butir soal yang digunakan adalah korelasi *poin biserial* (r_{pbi}). Nilai r_{pbi} yang diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan nilai r pada tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5 % dan N=25. Pada tabel atau r_{tabel} yang digunakan adalah 0,396. Butir soal dikatakan valid jika $r_{pbi} > r_{tabel}$. Sebaliknya, jika $r_{pbi} < r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan tidak valid. Dari uji validitas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2
Validitas Butir Soal

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah (Σ)
1	Valid	1, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 16, 20, 21, 23, 25, 29, 32, 34, 38, 39, 40, 42, 43, 45, 47, 49, 50.	25
2	Tidak Valid	2, 3, 7, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 22, 24, 26, 27, 28, 30, 31, 33, 35, 36, 37, 41, 44, 46, 48.	25

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4.

2. Analisis Reliabilitas

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas pada instrumen tersebut. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban instrumen. Instrumen yang baik secara akurat memiliki jawaban yang konsisten untuk kapanpun instrumen itu disajikan.

Nilai r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r *product moment* pada tabel dengan taraf signifikan 5 %. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka item tes yang diujicobakan reliabel.

Dari penghitungan yang dilaksanakan diperoleh $r_{11} = 0,91639$ dan Pada tabel harga kritik dari r *product moment* dengan $\alpha = 5\%$ dan $N = 25$, diperoleh $r_{tabel} = 0.396$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$, maka instrumen tes Reliabel. Perhitungan secara lengkapnya bisa dilihat pada lampiran 4.

3. Analisis Indeks Kesukaran

Analisis indeks kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal apakah soal tersebut memiliki kriteria sedang, sukar atau mudah. Berdasarkan hasil perhitungan indeks kesukaran butir soal diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3
Analisis Indeks Kesukaran Butir Soal

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah (Σ)
1.	Sukar	-	0
2.	Sedang	1, 8, 16, 17, 21, 22, 23, 29, 31, 38, 39, 49.	12
3.	Mudah	2, 3, 4, 5, 6, 7. 9. 10, 11, 12, 13, 14, 15, 18, 19, 20, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 50.	38

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4.

4. Analisis Daya Pembeda

Perhitungan daya pembeda adalah pengukuran sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan peserta didik yang sudah menguasai dengan peserta didik yang belum menguasai. Berdasarkan perhitungan hasil daya beda soal diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4
Analisis Daya Beda Butir Soal

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah (Σ)
1	Baik Sekali	-	-
2	Baik	5, 7, 24, 29, 38, 47	6
3	Cukup	1, 16, 17, 31, 34, 35, 40, 41, 44	9
4	Jelek	2, 3, 4, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 20, 21, 23, 25, 26, 27, 28, 30, 32, 33, 36, 37, 39, 42, 43, 45, 46, 49, 50.	31
5	Sangat Jelek	18, 19, 22, 48	4

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4.

1) Data Penguasaan *Mufradat* (X)

Data penguasaan *mufradat* santri didapat dengan menggunakan tes dengan 25 soal yang disebar kepada 40 santri. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 5
Data Hasil Tes Penguasaan *Mufradat* (X)

NO	RESPONDEN	SKOR
1	R-1	44
2	R-2	92
3	R-3	76
4	R-4	88
5	R-5	56
6	R-6	52

7	R-7	88
8	R-8	68
9	R-9	88
10	R-10	68
11	R-11	64
12	R-12	80
13	R-13	44
14	R-14	76
15	R-15	48
16	R-16	88
17	R-17	88
18	R-18	60
19	R-19	68
20	R-20	80
21	R-21	88
22	R-22	88
23	R-23	60
24	R-24	48
25	R-25	56
26	R-26	100
27	R-27	92
28	R-28	84
29	R-29	76
30	R-30	76
31	R-31	88
32	R-32	76
33	R-33	56
34	R-34	88
35	R-35	100
36	R-36	96
37	R-37	60
38	R-38	72
39	R-39	44
40	R-40	76

Berdasarkan data pada tabel di atas, langkah selanjutnya adalah membuat tabel distribusi frekuensi penguasaan *mufradat* santri (X) dengan cara sebagai berikut:

- a. Mencari Jumlah Interval⁹²

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log N \\&= 1 + 3,3 \log 40 \\&= 1 + 3,3 (1,602) \\&= 1 + 5,2868 \\&= 6,2868 \text{ dibulatkan menjadi } 6\end{aligned}$$

- b. Mencari Range (R)⁹³

$$\begin{aligned}R &= H - L + 1 \\&= 100 - 44 + 1 \\&= 57\end{aligned}$$

- c. Menentukan Kelas Interval (I)⁹⁴

$$\begin{aligned}I &= \frac{R}{K} \\&= \frac{57}{6} \\&= 9,5 \text{ dibulatkan menjadi } 10\end{aligned}$$

Sehingga dapat diperoleh interval nilai seperti pada tabel berikut:

⁹² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 34.

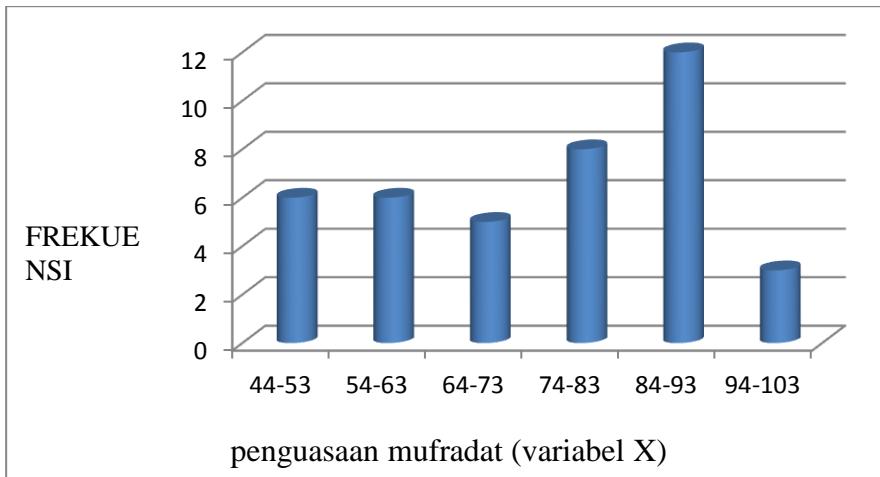
⁹³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm. 36.

⁹⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm. 37.

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Skor Variabel
Penguasaan Mufradat Santri (X)

No.	Kelas Interval	Frekuensi	X	fX
1	94-103	3	98,5	295,5
2	84-93	12	88,5	1062
3	74-83	8	78,5	628
4	64-73	5	68,5	342,5
5	54-63	6	58,5	351
6	44-53	6	48,5	291
Jumlah		40		2970

Gambar 1
Grafik Frekuensi Penguasaan Mufradat



2) Data Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y)

Data kemampuan menghafal Al-Qur'an didapat dengan menggunakan tes praktik yang meliputi 3 aspek, terbagi dalam 10 item, dan berupa *checklist* yang terdiri dari 5 skala. Perhitungan selengkapnya bisa dilihat pada lampiran 8.

Tabel 7
Data Hasil Kemampuan Menghafal Santri (Y)

NO	RESPONDEN	SKOR
1	R-1	50
2	R-2	68
3	R-3	60
4	R-4	76
5	R-5	58
6	R-6	70
7	R-7	96
8	R-8	60
9	R-9	82
10	R-10	64
11	R-11	62
12	R-12	70
13	R-13	50
14	R-14	74
15	R-15	56
16	R-16	84
17	R-17	76
18	R-18	64
19	R-19	80
20	R-20	84
21	R-21	72
22	R-22	74
23	R-23	62
24	R-24	84
25	R-25	54
26	R-26	92

27	R-27	80
28	R-28	80
29	R-29	70
30	R-30	68
31	R-31	92
32	R-32	72
33	R-33	80
34	R-34	72
35	R-35	96
36	R-36	64
37	R-37	54
38	R-38	74
39	R-39	56
40	R-40	70

Berdasarkan data pada tabel di atas, langkah selanjutnya adalah membuat tabel distribusi frekuensi kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan cara sebagai berikut:

a. Mencari Jumlah Interval⁹⁵

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 40 \\
 &= 1 + 3,3 (1,602) \\
 &= 1 + 5,2868 \\
 &= 6,2868 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

⁹⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm. 34

b. Mencari *Range* (R)⁹⁶

$$R = H - L + 1$$

$$= 96 - 50 + 1$$

$$= 47$$

c. Menentukan Kelas Interval (I)⁹⁷

$$I = \frac{R}{K}$$

$$\frac{47}{6}$$

= 7,83 di bulatkan menjadi 8

Kemudian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai seperti pada tabel berikut:

Tabel 8
Distribusi Frekuensi Skor Variabel
Kemampuan Menghafal Santri (Y)

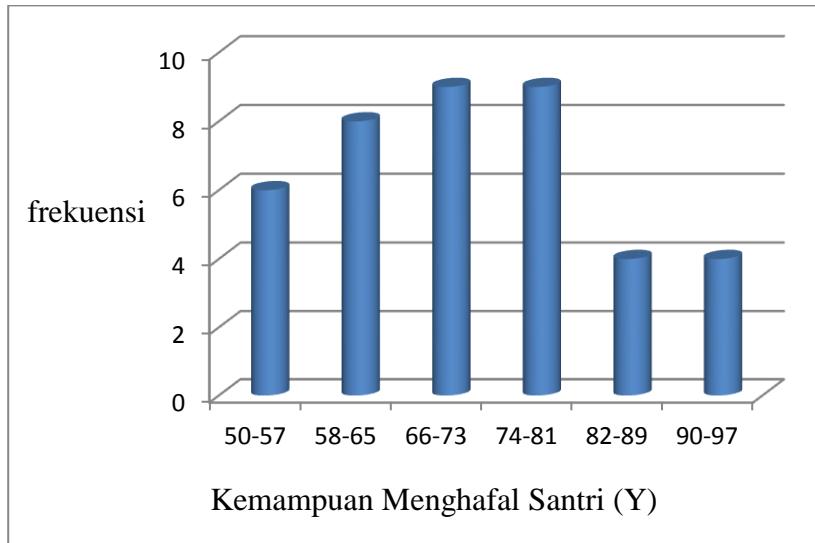
No	Kelas Interval	Frekuensi	X	Fx
1	90-97	4	93,5	374
2	82-89	4	85,5	342
3	74-81	9	77,5	697,5
4	66-73	9	69,5	625,5
5	58-65	8	61,5	492
6	50-57	6	53,5	321
Jumlah		40		2852

⁹⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm. 36.

⁹⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm. 37.

Distribusi frekuensi skor kemampuan menghafal Al-Qur'an tersebut kemudian disajikan dalam histogram di bawah ini:

Gambar 2
Grafik Frekuensi Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y)



3) Data Hubungan Penguasaan Mufradat (X) dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y)

Untuk memperjelas deskripsi korelasi penguasaan *mufradat* (X) dan kemampuan menghafal Al-Qur'an (Y) maka diperlukan tabel hubungan variabel (X) dan variabel (Y) sebagai berikut:

Tabel 9
Data Hubungan Hasil Penguasaan Mufradat (X) dan
Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y)

NO	RESPONDEN	SKOR (X)	SKOR (Y)	KETERANGAN
1	R-1	44	50	POSITIF
2	R-2	92	68	NEGATIF
3	R-3	76	60	NEGATIF
4	R-4	88	76	POSITIF
5	R-5	56	58	POSITIF
6	R-6	52	70	NEGATIF
7	R-7	88	96	POSITIF
8	R-8	68	60	POSITIF
9	R-9	88	82	POSITIF
10	R-10	68	64	POSITIF
11	R-11	64	62	POSITIF
12	R-12	80	70	POSITIF
13	R-13	44	50	POSITIF
14	R-14	76	74	POSITIF
15	R-15	48	56	POSITIF
16	R-16	88	84	POSITIF
17	R-17	88	76	POSITIF
18	R-18	60	64	POSITIF
19	R-19	68	80	NEGATIF
20	R-20	80	84	POSITIF
21	R-21	88	72	POSITIF
22	R-22	88	74	POSITIF
23	R-23	60	62	POSITIF
24	R-24	48	84	NEGATIF
25	R-25	56	54	POSITIF
26	R-26	100	92	POSITIF
27	R-27	92	80	POSITIF
28	R-28	84	80	POSITIF
29	R-29	76	70	POSITIF
30	R-30	76	68	POSITIF
31	R-31	88	92	POSITIF

32	R-32	76	72	POSITIF
33	R-33	56	80	NEGATIF
34	R-34	88	72	POSITIF
35	R-35	100	96	POSITIF
36	R-36	96	64	NEGATIF
37	R-37	60	54	POSITIF
38	R-38	72	74	POSITIF
39	R-39	44	56	POSITIF
40	R-40	76	70	POSITIF

B. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis digunakan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang diajukan sebelumnya. Hipotesis yang akan diuji kebenarannya adalah ada hubungan variabel penguasaan *mufradat* (X) dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an (Y).

Sebelum melakukan perhitungan, terlebih dahulu dibuat tabel kerja koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Berikut ini adalah tabel kerjanya:

Tabel 9
Tabel Kerja Koefisien Korelasi Antara
Variabel X Dan Y

NO	X	Y	X.Y	X ²	Y ²
1	44	50	2200	1936	2500
2	92	68	6256	8464	4624
3	76	60	4560	5776	3600
4	88	76	6688	7744	5776
5	56	58	3248	3136	3364
6	52	70	3640	2704	4900

7	88	96	8448	7744	9216
8	68	60	4080	4624	3600
9	88	82	7216	7744	6724
10	68	64	4352	4624	4096
11	64	62	3968	4096	3844
12	80	70	5600	6400	4900
13	44	50	2200	1936	2500
14	76	74	5624	5776	5476
15	48	56	2688	2304	3136
16	88	84	7392	7744	7056
17	88	76	6688	7744	5776
18	60	64	3840	3600	4096
19	68	80	5440	4624	6400
20	80	84	6720	6400	7056
21	88	72	6336	7744	5184
22	88	74	6512	7744	5476
23	60	62	3720	3600	3844
24	48	84	4032	2304	7056
25	56	54	3024	3136	2916
26	100	92	9200	10000	8464
27	92	80	7360	8464	6400
28	84	80	6720	7056	6400
29	76	70	5320	5776	4900
30	76	68	5168	5776	4624
31	88	92	8096	7744	8464
32	76	72	5472	5776	5184
33	56	80	4480	3136	6400
34	88	72	6336	7744	5184
35	100	96	9600	10000	9216
36	96	64	6144	9216	4096
37	60	54	3240	3600	2916
38	72	74	5328	5184	5476
39	44	56	2464	1936	3136
40	76	70	5320	5776	4900
JUMLAH	2940	2850	214720	226832	208876

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui data hasil koefisien korelasi antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut:

$$N = 40$$

$$\Sigma X = 2940$$

$$\Sigma Y = 2850$$

$$\Sigma XY = 214720$$

$$\Sigma X^2 = 226832$$

$$\Sigma Y^2 = 208876$$

Kemudian untuk melakukan uji hipotesis digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Skor Deviasi:⁹⁸

$$\begin{aligned}\Sigma x^2 &= \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \\ &= 226832 - \frac{(2940)^2}{40} \\ &= 226832 - \frac{8643600}{40} \\ &= 226832 - 216090 \\ &= 10742\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\Sigma y^2 &= \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \\ &= 208876 - \frac{(2850)^2}{40} \\ &= 208876 - \frac{8122500}{40} \\ &= 208876 - 203062,5 \\ &= 5813,5\end{aligned}$$

⁹⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm. 361.

$$\begin{aligned}
 \Sigma xy &= \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \\
 &= 214720 - \frac{(2940)(2850)}{40} \\
 &= 214720 - \frac{8379000}{40} \\
 &= 214720 - 209475 \\
 &= 5245
 \end{aligned}$$

2. Mencari Mean, Standar Deviasi dan Tingkat Kualitas Variabel X dan Y
- a. Menentukan mean dan standar deviasi (SD)
- 1) Mean⁹⁹ dan standar deviasi penguasaan *mufradat* (X)¹⁰⁰

$$\begin{aligned}
 \bar{X} &= \frac{\Sigma X}{N} \\
 &= \frac{2940}{40} \\
 &= 73,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_X &= \sqrt{\frac{\Sigma x^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{10742}{40}} \\
 &= \sqrt{268,55} \\
 &= 16,387
 \end{aligned}$$

⁹⁹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm. 49.

¹⁰⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 97.

- 2) Mean dan standar deviasi kemampuan mengahfal Al-Qur'an (Y)

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{2850}{40} \\ &= 71,25\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SD_Y &= \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{5813,5}{40}} \\ &= \sqrt{145,3375} \\ &= 12,056\end{aligned}$$

- b. Menentukan tingkat kualitas penguasaan *mufradat* (X) dan kemampuan mengahfal Al-Qur'an (Y)
- 1) Tingkat kualitas penguasaan *mufradat* (X)

Tingkat kualitas penguasaan *mufradat* ditentukan menggunakan pembagian skala lima sebagai berikut:

Tabel 10
Kualitas Penguasaan Mufradat

Rata-rata	Skor	Kualitas	Kriteria
73,5	81 – 100	Amat baik	Baik
	61 – 80	Baik	
	41 – 60	Cukup	
	21 – 40	Kurang	
	0 – 20	Sangat kurang	

Berdasarkan tabel kualitas variabel di atas dapat diketahui bahwa penguasaan *mufradat* termasuk dalam kategori baik, yaitu berada pada interval nilai 61 – 80 dengan nilai rata-rata 73,5.

2) Tingkat Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y)

Tingkat kemampuan menghafal Al-Qur'an ditentukan dengan menggunakan skala lima sebagai berikut:

Tabel 11
Kualitas Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Rata-rata	Skor	Kualitas	Kriteria
73,5	81 – 100	Amat baik	Baik
	61 – 80	Baik	
	41 – 60	Cukup	
	21 – 40	Kurang	
	0 – 20	Sangat kurang	

Berdasarkan tabel kualitas variabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an termasuk dalam kategori baik, yaitu berada pada interval nilai 61– 80 dengan nilai rata-rata 71,25.

3. Mencari korelasi antara variabel X dan Y¹⁰¹

$$\begin{aligned} R_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{5245}{\sqrt{(10742)(5813,5)}} \\ &= \frac{5245}{\sqrt{62448617}} \\ &= \frac{5245}{7902,4437} \\ &= 0,6637 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan korelasi antara variabel X dan Y di atas dapat diketahui bahwa $R_{xy} = 0,6637$ yang berarti ada korelasi positif antara X dan Y.

C. Analisis Lanjut

Dari hasil di atas diperoleh $r_{hitung} = 0,6637$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara penguasaan *mufradat* dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Purwoyoso Ngaliyan Semarang. Untuk mengetahui kuat lemahnya korelasi tersebut, nilai r_h diinterpretasikan pada tabel 1. Korelasi tersebut termasuk kategori korelasi yang kuat karena $r_{hitung} = 0,6637$ terletak pada $0,60 - 0,799$.

¹⁰¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hlm 228.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis uji hipotesis tentang korelasi antara penguasaan *mufradat* dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Purwoyoso Ngaliyan Semarang diperoleh data tentang variabel X, yaitu penguasaan *mufradat* memiliki rata-rata (\bar{X}) sebesar 73,5. Kemudian dicari tingkat kualitas penguasaan *mufradat* menggunakan standar skala lima dan diketahui bahwa variabel X termasuk dalam kategori baik yang terletak pada interval 61-80. Sedangkan variabel Y yaitu kemampuan menghafal Al-Qur'an tingkat kualitasnya juga termasuk dalam kategori baik yang terletak pada interval 61-80 dengan nilai rata-rata (\bar{Y}) sebesar 71,25.

Selanjutnya untuk mengetahui korelasi antara variabel X dan variabel Y dihitung menggunakan rumus korelasi *product moment*. Berdasarkan perhitungan korelasi antara variabel X dan Y diketahui bahwa $R_{xy} = 0,6637$ yang berarti ada korelasi positif antara variabel X dan variabel Y yang artinya hipotesis diterima.

Dari hasil interpretasi di atas, hasil uji hipotesis mengatakan bahwa ada hubungan positif antara penguasaan *mufradat* dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Purwoyoso Ngaliyan Semarang. Dengan demikian, semakin tinggi penguasaan *mufradat* santri, semakin tinggi pula kemampuan menghafal Al-Qur'annya. Sebaliknya, semakin rendah penguasaan *mufradat* santri, semakin

rendah pula kemampuan menghafal Al-Qur'annya. Khususnya pada bagian kelancaran, *fashahah* dan kecepatan dalam menghafal.

Untuk mengetahui kuat lemahnya korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel interpretasi korelasi yang tertera pada Bab III tabel 1. Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa koefisien hasil r_{xy} sebesar 0,6637 terletak pada interval 0,60 – 0,799. Jadi dapat disimpulkan bahwa korelasi antara penguasaan *mufradat* dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Purwoyoso Ngaliyan Semarang adalah kuat.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwasanya dalam penelitian ini pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal itu bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun beberapa keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan lokasi

Penelitian ini hanya dilakukan di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Purwoyoso Ngaliyan Semarang dan yang menjadi populasi dalam penelitian kali ini adalah santri yang menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Purwoyoso Ngaliyan Semarang. Oleh karena itu hanya berlaku bagi santri yang menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren

Tahaffudzul Qur'an Purwoyoso Ngaliyan Semarang saja dan tidak berlaku bagi santri pondok yang lain.

2. Keterbatasan waktu

Waktu merupakan bagian penting dalam penelitian. Keterbatasan waktu dalam penelitian ini menjadi fakta kendala yang berpengaruh terhadap hasil penelitian.

Dari beberapa kendala dan hambatan yang telah dijelaskan di atas, dapat dijadikan bahan evaluasi untuk peneliti selanjutnya. Meskipun banyak kendala dan keterbatasan, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
